

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu topik bahasan yang klasik, namun tetap sangat menarik untuk diteliti karena sangat menentukan berlangsungnya suatu organisasi. Kepemimpinan itu esensinya adalah pertanggungjawaban. Masalah kepemimpinan masih sangat baik untuk diteliti karena tiada habisnya untuk dibahas. Terlebih pada zaman sekarang ini yang semakin buruk saja moral dan mentalnya. Ibaratnya, semakin sulit mencari pemimpin yang baik (*good leader*). Pemimpin yang baik sebenarnya pemimpin yang mau berkorban dan peduli untuk orang lain serta bersifat melayani. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk tujuan tertentu (heidjrachman dan Husnan, 2002:224).

Terkait dengan *good governance*, gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku organisasinya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Nawawi, 2003:113)

Penyelenggaraan sebuah institusi perguruan tinggi, khususnya Politeknik di Bandung perlu ditelaah secara mendalam, memunculkan tantangan baru. Adapun salah satu konsep yang saat ini sedang menjadi *mainstream* dalam penyelenggaraan perguruan tinggi adalah konsep *good university governance*. Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata pemerintahan yang lebih umum, yaitu *good governance*. Tulisan ini disusun untuk mencoba memberikan sebuah wacana dalam mencoba memahami konsep *good university governance* tersebut, dengan harapan jangka panjang bahwa masyarakat kampus mampu tergerak untuk berusaha lebih memahami dan ikut kritis dalam memberikan masukan-masukan menuju penyelenggaraan perguruan tinggi (politeknik di Bandung) yang lebih baik.

Peranan institusi perguruan tinggi berfokus pada transfer atau konservasi ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan diharapkan untuk menjadi komunitas yang memegang teguh nilai-nilai (*values*) yang dianggap ideal atau dijunjung tinggi suatu bangsa. Ia diharapkan menjadi sebuah komunitas yang mampu melindungi dirinya dari kooptasi nilai-nilai lingkungan diluarnya yang mungkin korup atau mengandung keburukan. Inilah yang mendasari perlunya status independensi atau otonomi perguruan tinggi. Sumarno (2011:2) menyatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia disebabkan oleh rendahnya komitmen pemerintah terhadap pendidikan, gaya kepemimpinan, dan manajemen perguruan tinggi yang belum di dasarkan pada nilai-nilai akademik yang bermutu.

Penelitian akuntansi keperilakuan (behavior) tentang gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada *good university governance* (GUG), tetapi masih jarang sekali dilakukan penelitian pada sekolah tinggi politeknik, seperti Politeknik Negeri Bandung (POLBAN), Politeknik Manufaktur Negeri Bandung (POLMAN) dan Poltekes Kemenkes Negeri Bandung. Dengan responden independen. Oleh karena itu, dengan merujuk teori Otley (1980), maka isu sentral dari penelitian ini adalah: (1) Peneliti ingin membuktikan secara empiris, apakah kualitas laporan di politeknik-politeknik Bandung berkomitmen organisasi sebagai variabel intervening akan memediasi pengaruh pemahaman *good university governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja. (2) Mengembangkan dan melakukan kajian lebih lanjut penelitian terdahulu yang masih kontroversi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi keperilakuan di bidang keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 23 tahun 2005 akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) diselenggarakan sesuai dengan PSAK 45, selaras dengan peraturan pemerintah. No. 66 tahun 2010 dimana perguruan tinggi swasta dalam penyusunan laporan keuangannya juga mengacu pada PSAK 45 dan SAK ETAP, sedangkan pada perguruan tinggi negeri perlu dilakukan konsolidasi. Lembaga Pendidikan Tinggi merupakan institusi yang bersifat nirlaba, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik akuntansi bisnis. Penyusunan laporan

keuangan mengacu pada sistem akuntansi pemerintah serta sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga pendidikan dengan memperhatikan standar akuntansi keuangan Indonesia. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi harus mempunyai kualitas yang dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (pertiwi; 2014:4).

Tabel 1.1 fenomena Laporan keuangan

| No | Penjelasan  |
|----|---|
| 1. | Menurut Fanani (2009:4) kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi uang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan dapat dinilai dari relevansi nilai, ketepatan waktu dan konservatisme. Sedangkan Murphy (2004:4) mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, karena informasi yang disajikannya telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, diaudit secara transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.  |
| 2. | Kualitas laporan keuangan dapat dicerminkan dari laporan audit, Sukrisno Agoes (2012:75) menyatakan bahwa opini diberikan atas kewajaran dari laporan keuangan, dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Opini audit tidak memberikan pendapat (TMP) disebabkan karena laporan keuangan mengandung salah saji material atau disusun tidak sesuai SAK/ETAP/IFRS (Sukrisno Agoes, 2012:77).   |
| 3. | Hermawan (2008:4), mengungkapkan bahwa laporan keuangan perguruan tinggi masih banyak yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia, dan sebagian besar perguruan tinggi hanya melaporkan dalam bentuk laporan anggaran dan realisasi. Perguruan tinggi secara umum berperan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan tersebut, perguruan tinggi perlu mewujudkan prinsip-prinsip <i>Good Governance</i> di sektor pendidikan yang biasa disebut <i>Good University Governance</i> (Achmad Hidayat Rahadian, 2012:5). |

Sumber : jurnal kualitas laporan keuangan 2015

Konsep *Good University Governance* (GUG) merupakan turunan dari konsep tata kelola pemerintahan yang biasa dikenal dengan istilah *good governance*. Pendidikan tinggi dapat digolongkan sebagai sebuah

*public goods* maupun *private goods*, hal ini menunjukkan bagaimana seharusnya perguruan tinggi mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara (Ali Hanapiah Muhi, 2011).

Menurut OECD (2008:6), *Good University Governance* (GUG) merupakan sistem tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Penerapan GUG dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan antara otonomi yang diberikan kepada lembaga dengan akuntabilitas. *Good University Governance* (GUG) merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi yang berkualitas (Ali Hanapiah Muhi, 2011:5). *Good university governance* diterapkan dengan pemberian otonomi dalam hal akademik tetapi tidak sepenuhnya dalam hal manajerial dan pembiayaan, sehingga pengaruh negara dalam hal manajerial menjadi cukup besar. *Good university governance* merupakan sebuah konsep yang muncul karena kesadaran bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi dan institusi perguruan tinggi memang tidak dapat disamakan dengan penyelenggaraan sebuah negara atau korporasi. Yang membedakannya adalah nilai-nilai luhur pendidikan yang harus dijaga dalam pelaksanaannya, maka ukuran apakah suatu perguruan tinggi telah menerapkan *good university governance* atau tidak adalah sampai sejauh mana perguruan tinggi tersebut mampu menyikapi dinamika yang terjadi dalam penyelenggaraannya tanpa

mengkhianati nilai-nilai luhur tadi dan amanat yang diembannya dari masyarakat, bangsa dan negara yang menaunginya.

Pembentukan gaya kepemimpinan di perguruan tinggi merupakan salah satu upaya dalam penerapan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG), sehingga perguruan tinggi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Salah satu fungsi gaya kepemimpinan adalah untuk mengetahui dan melaksanakan kinerja, keuangan dan administrasi di perguruan tinggi tersebut.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan pengguna, sehingga kredibilitas perguruan tinggi juga akan meningkat. Peran dan fungsi gaya kepemimpinan saat ini lebih kepada permasalahan dan mencari solusinya, yang semula hanya menitikberatkan pada bagaimana mengantisipasi dan mengurangi masalah (Boyton, William C., Johnson, Raymond N., and Kell, Walter G., 2001).

Berdasarkan fenomena dan teori yang diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan dan *Good University Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Politeknik Bandung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penulis mengidentifikasi masalah menjadi beberapa hal yang dianggap penting, sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian

ini adalah masih belum baiknya kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi. Berdasarkan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Good University Governance* (GUG) dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **1.1 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **A. Maksud Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan gaya kepemimpinan dan *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya kepemimpinan dan *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan.

## **1.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

### **A. Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi, yaitu akuntansi keuangan, sebagai pembuktian empiris mengenai seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan.

### **B. Kegunaan Operasional**

Hasil pembuktian empiris dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori-teori yang telah dibangun yaitu konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada kualitas laporan keuangan diharapkan dapat diatasi melalui penerapan gaya kepemimpinan dan *Good University Governance* (GUG).

## **1.3 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN HIPOTESIS**

Berisi tentang tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai operasional variabel, teknik analisis data, teknik pengumpulan dan sumber data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran untuk perbaikan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.